

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, yang menggambarkan secara deskriptif dan lebih memilih analisis. Pendekatan objektif juga digunakan dalam studi ini, dengan mengasumsikan bahwa objek, perilaku, dan peristiwa yang ada di dunia nyata dapat diamati melalui penggunaan indera manusia. Pada penelitian kualitatif fokus penelitian harus sesuai dengan fakta dilapangan, peneliti juga ikut serta didalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Secara umum penelitian kualitatif memperoleh data utama melalui wawancara dan observasi.<sup>1</sup> Menurut Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif ialah penelitian yang memanfaatkan konteks alami untuk tujuan menginterpretasi fenomena yang terjadi serta melibatkan berbagai teknik yang tersedia.<sup>2</sup>

Mengutip dari Sugiyono, penelitian kualitatif mengeksplorasi pandangan partisipan melalui pendekatan yang interaktif dan fleksibel. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi atau keadaan objek secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama.<sup>3</sup> Tujuan dari pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang spesifik dan tidak bias mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter siswa melalui mata pelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Data-data yang terkumpul akan berupa fakta yang objektif.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum yang terletak di Desa Mambak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada zaman sekarang penanaman nilai-nilai pancasila sangatlah penting terlebih pada peserta didik di jenjang sekolah menengah yang masih dalam masa pertumbuhan. Penanaman nilai pancasila memiliki pengaruh penting dalam pembentukan karakter siswa, dan dengan hal tersebut siswa dapat memahami dan memilah

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, 2021.

<sup>2</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

hal baik maupun buruk yang mereka temukan di lingkungan sekitarnya.

### C. Subyek Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering dipakai dalam penelitian di bidang ilmu sosial dan pendidikan. Kelompok yang menjadi fokus penelitian kualitatif adalah individu yang terlibat dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, kelompok yang menjadi subjek pertama adalah guru IPS kelas VIII, pemilihan subyek guru IPS ini dilihat dari pelaksanaan implementasi nilai Pancasila yang dilakukan melalui pembelajaran IPS sehingga subyek penelitian yang dipilih adalah guru IPS kelas VIII. subyek kedua yakni wali kelas VIII, dijadikannya wali kelas pada kelas VIII sebagai subyek penelitian karena wali kelas lebih memahami perilaku dan karakter siswa lebih menyeluruh. Kemudian subyek ketiga adalah siswa kelas VIII MTs. Manba'ul Ulum, hal tersebut dikarenakan implementasi nilai Pancasila ditujukan pada siswa khususnya kelas VIII, oleh karena itu siswa kelas VIII mengalami atau melalui proses implementasi tersebut dan dapat dijadikan sebagai subyek penelitian.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Kriteria
1.	Nor Zaini	Waka Kesiswaan, Guru Mapel IPS
2.	Achmad Bashori	Wali kelas VIII C
3.	Amelia Sufi	Siswa kelas VIII C
4.	Nur Azizatun Nisa	Siswa kelas VIII C
5.	Syahrur Romadhon	Siswa kelas VIII C
6.	Dhea Ayu Ramandhani	Siswa kelas VIII B
7.	Vita Dewi Irmadani	Siswa kelas VIII A
8.	Akmat Adit Setiawan	Siswa kelas VIII A

### D. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian merupakan suatu subjek di mana informasi dapat diperoleh. Sumber informasi merupakan tempat di mana data yang diinginkan dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data dalam sebuah penelitian didapatkan dari dua data yaitu:

<sup>4</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 2021.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan memanfaatkan instrumen pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber data.<sup>5</sup> Sumber data primer penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.<sup>6</sup> Informasi utama dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh responden yang memenuhi syarat, yaitu harus sehat secara fisik dan mental, memiliki pengetahuan yang relevan dengan objek penelitian, mengalami langsung kejadian di lokasi penelitian, serta bersedia dan mau menjadi responden dalam penelitian.

Sumber data didapat oleh peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap Implementasi Nilai Pancasila yang dilakukan melalui pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara dalam pembentukan karakter siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel IPS, guru BK, dan peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi pada jam pembelajaran IPS, dan pada kegiatan sehari-hari jam sekolah di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen atau bahan pustaka. Sumber informasi yang dipakai dalam penelitian ini terkait dengan praktik Penerapan Pancasila dalam membentuk kepribadian siswa melalui pengajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Mamba'ul Ulum. Ini mencakup implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pengajaran IPS dan berbagai sifat-sifat siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan *Field Research* atau penelitian lapangan yang artinya segala sesuatu yang terkait dengan data penelitian bersinggungan langsung dengan objek. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri dari teks, gambar, dan tidak berbentuk numerik. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang

---

<sup>5</sup> Safiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 2001.

<sup>6</sup> Siyoto and Ali Sodik.

digunakan untuk mengumpulkan informasi lapangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan informasi secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, informasi tidak bisa didapatkan dengan mudah, melainkan harus dilakukan secara langsung di lapangan atau tempat penelitian. Informasi yang diperoleh dari pengamatan berupa deskripsi mengenai sikap, perilaku, tindakan, interaksi, dan keseluruhan pergaulan manusia. Informasi yang diperoleh dari pengamatan berupa deskripsi mengenai sikap, perilaku, tindakan, interaksi, dan keseluruhan pergaulan manusia.<sup>7</sup> Melalui pengamatan, peneliti dapat menangkap aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap oleh partisipan dalam proses wawancara.

Tujuan dari penggunaan observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian yang dilakukan di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa, terutama siswa kelas VIII.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah metode memperoleh informasi untuk keperluan riset melalui dialog antara peneliti serta subjek atau peserta wawancara.<sup>8</sup> Wawancara sering diartikan sebagai suatu dialog yang diarahkan untuk mendapatkan data dari teori wawancara. Maksud dari wawancara adalah untuk memahami isi pikiran orang lain, yakni hal-hal yang tidak dapat dipahami oleh peneliti melalui pengamatan di lapangan.<sup>9</sup> Wawancara dipakai sebagai metode pengumpulan informasi ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih terperinci atau detail dari responden.

Jenis wawancara yg dipakai pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur. Personal yg akan diwawancarai adalah pihak-pihak yg berafiliasi dengan implementasi nilai pancasila pada MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara antara lain yaitu pengajar mapel IPS, pengajar wali kelas VIII, pengajar BK, & peserta didik madrasah kelas VIII. Adanya wawancara ini diperlukan bisa memberikan kelengkapan data pada penelitian.

---

<sup>7</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2010.

<sup>8</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 1998.

<sup>9</sup> H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan mengenai peristiwa atau kejadian yang telah berlangsung atau terjadi di masa lalu. Pengarsipan bisa berupa visual, tulisan, atau karya seperti gambar, biografi, dan sejenisnya.<sup>10</sup> Dokumen akan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menyelidiki data tentang apa yang akan diteliti dan yang terkait dengan riset. Saat mempelajari riset sebelumnya yang berhubungan dengan riset akan dilakukan juga akan membutuhkan sebuah dokumen yang dimaksudkan.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui data siswa kelas VIII, data pelanggaran dan kedisiplinan siswa, serta peraturan-peraturan yang ada di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Dari data tersebut nantinya akan diketahui apakah penerapan nilai-nilai pancasila di MTs Mamba'ul Ulum dapat dijalankan dengan baik melalui pembelajaran IPS.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data Validitas data adalah ide yang signifikan yang ditingkatkan dari proses validitas dan rehabilitasi. Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif mencakup pengujian kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (kemampuan untuk mentransfer), dependabilitas (keandalan), dan konfirmabilitas (keabsahan). Penelitian ini menggunakan pengujian keandalan data dengan menerapkan teknik triangulasi, yang melibatkan verifikasi data dari beberapa sumber dengan variasi metode dan waktu yang berbeda. Tindakan ini dilakukan guna menjamin validitas data yang dipakai dalam penelitian ini.<sup>11</sup>

Saat mengumpulkan informasi, tahap awal yang dilakukan oleh peneliti Melakukan observasi langsung di lapangan guna memperoleh informasi mengenai situasi yang ada atau situasi tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Setelah itu, dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Selanjutnya, untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan pencatatan dan memeriksa konsistensi data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan pencatatan. Jika data dianggap tidak sesuai atau masih kurang lengkap, peneliti dapat

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2012.

<sup>11</sup> Sugiyono.

melakukan diskusi dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan.

### G. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan bagian yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>12</sup>

Maksud dari analisis data ialah memperoleh data dan informasi yang komprehensif hingga penelitian selesai.<sup>13</sup> Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data atau teori berdasarkan fakta-fakta lapangan yang ditemukan, tanpa dipandu oleh teori pada saat pengumpulan data. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana fakta-fakta yang ditemukan digunakan sebagai dasar untuk membangun hipotesis atau teori.<sup>14</sup> Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data penelitian:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengambilan informasi atau data di lapangan berhubungan dengan metode pengumpulan data, serta dengan sumber dan jenis informasi. Sumber informasi yang terdapat dalam penelitian kualitatif mencakup kata-kata dan tindakan, sementara informasi tambahan terdiri dari dokumen atau sumber informasi tertulis, serta gambar. Data yang telah di dapat juga harus dicatat dan dijadikan sebagai catatan lapangan. Karena catatan lapangan sangat diperlukan dalam pengumpulan data selama di lapangan.<sup>15</sup>

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data mengandung makna untuk menyederhanakan, memilih inti, dan memusatkan pada yang penting dengan mengidentifikasi tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah disimpulkan akan memberikan gambaran yang lebih spesifik sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan menemukannya jika

---

<sup>12</sup> Abdussamad.

<sup>13</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2016.

<sup>14</sup> Abdussamad.

<sup>15</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17 (2018).

dibutuhkan.<sup>16</sup> Singkatnya, adanya reduksi data dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti mengetahui apa data yang didapatkan sudah lengkap atau masih harus mencari data lain lagi.

3. Pemaparan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi singkat, diagram, relasi antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data hasil penelitian, memudahkan untuk memahami situasi yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan pemahaman dari data penelitian. Selain bentuk naratif, dalam penyajian data ini juga dapat menggunakan grafik, matriks, jaringan kerja, dan grafik.<sup>17</sup>

4. Penarikan Kesimpulan

Para ahli melakukan rangkuman dari data atau informasi yang telah diperoleh melalui studi lapangan. Sebelumnya, para ahli telah menghimpun dan menyaring informasi yang didapatkan dari penelitian lapangan, dan kemudian mengekspos hasil studi tersebut. Terakhir, para ahli menyimpulkan informasi secara keseluruhan yang telah diperoleh.

---

<sup>16</sup> Sugiyono.

<sup>17</sup> Abdussamad.